

Kirim email ke: limbahdanradiasi@gmail.com

Formulir ini diisi dan dikirimkan setiap triwulan oleh Puskesmas dan/atau Dinas Kesehatan di Indonesia dalam rangka pelaporan pengelolaan limbah fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes)

Provinsi :
Kabupaten :
Puskesmas :
Jumlah Tempat Tidur :
BOR Puskesmas (%) :

(Untuk puskesmas non rawat inap, jumlah tempat tidur dan BOR dikosongi)

I. Organisasi

1. Berapa jumlah petugas kesehatan lingkungan di puskesmas? (Petugas kesehatan lingkungan/sanitarian atau yang melaksanakan pekerjaan kesehatan lingkungan di puskesmas (minimal berpendidikan D3 atau pernah mengikuti pelatihan kesehatan lingkungan)

Jawab :

2. Apakah puskesmas memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab mengelola limbah B3 Fasyankes? (Unit kerja yang salah satu tugas pokok dan fungsinya mengelola limbah serta memiliki alokasi anggaran tersendiri khusus pengelolaan limbah)

Jawab :

3. Apakah puskesmas memiliki dokumen lingkungan yang disahkan dengan izin lingkungan? (Dokumen lingkungan dapat berupa SPPL yang sudah disahkan dengan izin lingkungan oleh pemerintah daerah)

Jawab :

4. Apakah puskesmas memiliki prosedur tetap pengelolaan limbah B3 Fasyankes? (Prosedur/ SPO (Standar Prosedur Operasional) yang memuat setiap tahap pengelolaan limbah B3 Fasyankes dan ditandatangani oleh pimpinan puskesmas)

Jawab :

II. Pengelolaan Limbah Padat

1. Berapa jumlah timbulan limbah padat B3 Fasyankes setiap hari? (Rata-rata timbulan limbah padat selama tiga bulan terakhir dalam kilogram (Kg) **per hari**)

Jawab :

(agar dibuat supaya bisa menulis dengan koma, untuk mengakomodir puskesmas yang hanya sedikit menghasilkan limbah)

2. Dimanakah pemilahan limbah antara limbah B3 fasyankes dengan limbah non B3/domestik dilakukan ?

- Langsung pada sumber di ruangan penghasil
- Di TPS
- Tidak dipilah
- Lain-lain (Ada kolom untuk menulis jawaban)

3. Limbah B3 dipilah menjadi (jawaban bisa lebih dari satu):

- Limbah medis
- Limbah medis tajam (jarum suntik, scalpel, dll)
- Limbah alkes bermerkuri (thermometer, tensimeter)
- Limbah B3 berupa lampu baterai cartridge, dll

- e. Lainnya (disediakan kolom untuk menulis jawaban)
4. Kondisi tempat sampah untuk limbah B3 fasyankes (jawaban bisa lebih dari satu)
- Dilapisi kantong plastik dengan warna berbeda
 - Diberi label untuk membedakan antara jenis limbah
 - Tempat sampah mudah dibersihkan/dicuci
 - Limbah medis tajam (jarum suntik, dll) disimpan dalam wadah tahan tusuk tahan bocor
 - Pengangkutan limbah dari sumber penghasil ke TPS dilakukan setiap hari
 - Lainnya (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

5. Apakah puskesmas masih menggunakan thermometer dan tensimeter bermerkuri?

Jawab :

Bila ya, sebutkan jumlahnya.

Thermometer unit

Tensimeter unit

6. Apakah puskesmas pernah mengalami thermometer dan tensimeter pecah?

Jawab :

Bila ya, berapa kali terjadi dalam 1 tahun?

- 1-2 kali
- 3-5 kali
- Lebih dari 5 kali

Bila ya, bagaimana penanganannya

- Menggunakan spill kit khusus merkuri dengan penanganan sesuai dengan SOP penanganan pecahan alkis bermerkuri dan disimpan pada wadah yang aman dan anti bocor
- Ditangani seperti tumpahan limbah biasa dengan SOP penanganan tumpahan limbah dan dibuang ke wadah limbah B3
- Ditangani seperti limbah biasa tanpa mengikuti SOP khusus dan merkuri dibuang di wadah limbah domestik atau dibuang ke lingkungan (contoh : sungai, selokan, tanah kosong, dll)

7. Apakah RS sudah memiliki izin TPS? (Izin TPS adalah izin tempat penampungan sementara limbah B3 Fasyankes yang disahkan oleh Pemda dan masih berlaku)

Jawab:

Bila ya, mohon ditulis nomor izin dan sampai kapan izin berlaku

Nomor izin (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Izin berlaku sampai (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Bila tidak, sebutkan alasannya

(disediakan kolom untuk menulis jawaban)

8. Apakah puskesmas melakukan pengolahan limbah B3 mandiri dengan metode insinerasi? (Limbah puskesmas diolah sendiri oleh puskesmas dengan incinerator)

Jawab:

Bila ya, apakah memiliki izin yang masih berlaku?

Jawab :

Nomor izin : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Izin berlaku sampai : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Suhu bakar (suhu operasional incinerator)

Tipe incinerator :

9. Apakah puskesmas melakukan pengolahan limbah B3 mandiri dengan metode non-insinerasi? (limbah puskesmas diolah sendiri oleh puskesmas dengan sterilisasi (autoklaf, gelombangmikro), penguburan, dll))

Jawab :

Bila ya, metode apa yang dilakukan (jawaban bisa lebih dari satu)

- Autoclaving
- Microwaving
- Untuk jarum suntik menggunakan needle cutter/destroyer/burner, kemudian jarum disimpan di needle pit
- Disinfeksi secara kimiawi untuk limbah plastik
- Lainnya (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

10. Apakah puskesmas melakukan pengolahan limbah B3 bekerja sama dengan pihak swasta? (Limbah puskesmas diolah oleh pihak swasta pengolah yang bekerja sama dengan puskesmas)

Jawab:

Bila ya, apakah pihak swasta memiliki izin yang masih berlaku?

Jawab:

Nama perusahaan transporter : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Nomor izin : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Izin berlaku sampai : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Nama perusahaan pengolah : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Nomor izin : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Izin berlaku sampai : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

11. Apakah puskesmas melakukan pengolahan limbah B3 bekerjasama dengan pihak pemerintah? (Limbah puskesmas diolah oleh pihak pemerintah pengolah yang bekerja sama dengan puskesmas)

Jawab:

Bila ya, apakah pihak pemerintah memiliki izin pengolahan limbah yang masih berlaku?

Jawab :

Nama instansi pengolah : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Nomor izin : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Izin berlaku sampai : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

12. Apakah puskesmas pernah mengalami tumpukan limbah B3?

Jawab :

Bila ya :

Lama limbah B3 menumpuk : bulan (disediakan kolom untuk mengisi jawaban)

Banyaknya tumpukan limbah : kg (disediakan kolom untuk mengisi jawaban)

Untuk mengatasi masalah tersebut, apa yang dilakukan puskesmas? (jawaban bisa lebih dari satu)

- Bekerjasama dengan pihak transporter dan pengolah lainnya
- Bekerjasama dengan fasyankes yang memiliki incinerator
- Memusnahkan limbah dengan cara membakarnya dan tidak memenuhi peraturan yang berlaku
- Lainnya (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

III. Pengelolaan Limbah Cair

1. Berapa volume limbah cair puskesmas setiap hari? (Rata-rata timbulan limbah cair selama tiga bulan terakhir dalam **meter kubik (m³) per hari**)

Jawab: (agar dibuat supaya bisa menulis dengan koma)

2. Apakah puskesmas memiliki izin pembuangan limbah cair? (Izin pembuangan limbah cair yang disahkan oleh Pemda dan masih berlaku)

Jawab:

Bila ya, apakah memiliki izin yang masih berlaku?

Jawab :

Nomor izin : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

Izin berlaku sampai : (disediakan kolom untuk menulis jawaban)

3. Apakah semua parameter pengujian terakhir limbah cair puskesmas memenuhi bakumutu? (Pengujian terakhir yang dilakukan terhadap parameter limbah cair sesuai peraturan yang berlaku)

Jawab:

Bila tidak, sebutkan parameternya (disediakan kolom untuk mengetik jawaban)